BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pupuk organik cair limbah tahu berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, bobot 100 biji kering dan optimum pada dosis 30 ml/ tanaman dalam meningkatkan hasil biji kering perpetak.
2. Pupuk urea berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, bobot 100 biji kering dan optimum pada dosis 75 kg/ha dalam meningkatkan hasil biji kering perpetak.
3. Tidak terdapat interaksi antara pupuk organik cair dan pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau telah maksimal. Maka saran adalah sebagai berikut:

1. Limbah cair tahu dapat menjadi pupuk organik yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil kacang hijau dengan dosis 30 ml/tanaman.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau dapat dilakukan dengan pemupukan urea dengan dosis 75 kg/ha.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, W. 2015. Perbandingan Pemberian Variasi Dosis Pupuk dari Limbah Cair Tahu terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit *(Capsicum frutescens L.). Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Andrianto, T.T. dan Indarto. N., 2004. Budidaya dan Analisis Tani Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Panjang. Penerbit Absolut. Yogyakarta. Hal : 93, 94, 100.

Asmoro, Y., Suranto dan D. Sutoyo. 2008. Pemanfaatan Limbah Tahu untuk Peningkatan Hasil Tanaman Petsai (*Brassica chinensis*). *J. Bioteknologi*, **5** (2)

BPS, 2015. Gorontalo Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo *Tanaman Pangan Provinsi Gorontalo*.

Cahyono, B. 2007. *Kacang Hijau*. Penerbit CV Aneka Ilmu. Semarang.

Edsu. 2008. *Perkembangan Tanaman*. Pustaka Belajar. Jogjakarta.

Ernawati, P. 2003. Manfaat Limbah Cair Ampas Tahu Sebagai Pupuk terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai. *J. Ilmiah Sains*. Universitas Semarang.

Fadilah, N. 2015. Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Penyiraman Limbah Cair Tahu terhadap Pertumbuhan Vegetatif Rosella (*Hibiscus sabdariffa*). *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Higa, T. 2000. *Effective Microorganisms: A Biotechnology for Mankind, Proceeding Of The First International Conference On Kyusei Nature Farming*. U.S. Departement Of Agriculture: Washington. D.C USA.

Hikmawati M. 2014.. Pengaruh Jarak Tanam Dan Dosis Pupuk Terhadap Produksi Kacang Hijau (*Vigna radiata L*). *J. Media Soerjo* **15** (2): 19

Jasmiyati., A. Sofia., dan Thamrin, 2010. Bioremediasi Limbah Cair Tahu Industri Tahu Menggunakan Efektif Mikroorganisme (EM4*). J. Ilmu Lingkungan*, **2** (4): 148-158.

Jumin, H. B. 2008. *Dasar - dasar Agronomi*. PT Raja Grafindo Persada.

Lingga, P dan Marsono. 2010. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Lubis E., Darmawati., dan Hidayat M.A. 2013. Pengaruh Pemberian Limbah Cair Tahu dan Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan dan Produksi tanaman Kedelai (*Glycine max* L. (Merill). Jurnal. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Mayani, N dan Hapsoh. 2011. Potensi Rhizobium dan Pupuk Urea untuk Meningkatkan Produksi Kedelai (*Glycine max* L.) pada Lahan Bekas Sawah. *J. Ilmu Pertanian Kultivar*, **5** (2): 67-75.

Munawaroh. U., M. Sutisna., K. Pharmawati., 2013. Penyisihan Parameter Pencemar Lingkungan Pada Limbah Cair Tahu Menggunakan Effective Microorganism 4 (EM4) Serta Pemanfaatannya. *J. Teknik Lingkungan Itenas*, **1** (2): 13-20

Mustakim, M. 2012. *Budidaya Kacang Hijau Intensif*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Murbandono. 2005. *Membuat Kompos*. AgroMedia Pustaka, Jakarta.

Muzammil, D. Rusmawan, dan Asmarhansyah. 2011. Pengaruh Dosis Nitrogen Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai di Lahan Bekas Tambang Timah Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung. Artikel. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung.

Novita, F. B. 2009. Pengaruh Frekuensi dan Dosis Penyiraman Air Limbah Pembuatan Tahu terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi *(Brassica juncea L.*). *SkrEipsi*. Jurusan Biologi Universitas Islam Negeri Malang.

Nasik 2015. Studi PengoahanLimbahCairTahuDenganMenggunakanKoagulan PAC *(Poly Aluminium Chloride)*Dan FlokulanOrganoclay*(Bentonit-Polidadmac).* Skripsi. Program Studi Kimia. FakultasSains Dan TeknologiUniversitas Islam NegeriSunanKalijaga.

Ngaisah S. 2014.Pengaruh Kombinasi Limbah Cair Tahu Dan Kompos Organik Sampah RumahTangga Pada Pertumbuhan Dan Hasil Panen Kailan (*Brassica oleraceaVar. Acephala*). *Skripsi*. Fakultas Sains Dan TeknologiUniversitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Permanasari, I., Mokhamad Irfan dan Abizar. 2014. Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (Glycine max (L.) Merill) dengan Pemberian Rhizobium dan Pupuk Urea Pada Media Gambut. *J. Agroteknologi*, **5** (1): 29 – 34.

Purwono dan R. Hartono, 2012. *Kacang hijau.* Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta

Sebayang, H.M. 2006. Azolla, suatu kajian produksi dan potensinya dalam bidang pertanian. Majalah Ilmiah Habitat.

Sintia, M 2011. Pengaruh Beberapa Dosis Kompos Jerami Padi dan Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt.). *J. Tanaman Pangan* **1** (1): 1-7.

Sumaryo dan Suryono. 2000. Pengaruh Dosis Pupuk Dolomit dan SP-36 terhadap Jumlah Bintil Akar dan Hasil Tanaman Kacang Tanah di Tanah Latosol. *J. Agrosains* **2** (2): 74-85.

Sutedjo, M. M. 2010. *Pupuk dan cara pemupukan.* Penerbit Rineka Cipta. Jakarta

Sutrisno A., Ratnasari E., dan Fitrihidajati H.2015. Fermentasi Limbah Cair Tahu Menggunakan EM4 sebagai Alternatif Nutrisi Hidroponik dan Aplikasinya pada Sawi Hijau (*Brassica juncea var. Tosakan*). *J. LenteraBio*, **4** (1): 56-63.

Zainal, M., A. Nugroho dan N. E. Suminarti. 2014. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) Pada Berbagai Tingkat Pemupukan N dan Pupuk Kandang Ayam. *J. Produksi Tanaman*, **2** (6): 484-490